

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini hampir sebagian besar dari kegiatan dan aktifitas yang dilakukan manusia tidak luput dari penggunaan energi, tanpa sadar energi menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Dalam kerangka Keynesian konsumsi dan pendapatan berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan ekonomi, demikian juga halnya dengan konsumsi energi. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya (Sukirno, 1996).

Salah satu komponen konsumsi energi yang besar di Indonesia yaitu penggunaan gas alam, hal tersebut diperkuat dengan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2021 yang menjelaskan besarnya konsumsi gas alam di Indonesia yang memiliki peringkat nomor 23 di dunia dengan konsumsi mencapai 48 Terajoule pertahun. Gas alam merupakan salah satu sumber energi primer dengan pertumbuhan tercepat dan diharapkan menjadi bahan bakar pilihan banyak negara di masa depan, karena merupakan bahan bakar yang lebih bersih daripada minyak atau batu bara (Lim & Yoo, 2012).

Salah satu pemanfaatan langsung dari gas tersebut bisa dimanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga, hotel, restoran dan sebagainya dalam bentuk *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Gas untuk rumah tangga merupakan jenis gas metana berbobot jenis ringan sehingga cepat dan mudah menguap di udara,

minim resiko kebakaran, serta efisien untuk membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup perekonomian (Santoso, 2021).

Gas Alam merupakan bahan bakar yang sangat serbaguna yang dapat digunakan untuk pemanas ruangan dan air, pengolahan panas untuk industri, pembangkit listrik, memasak, tenaga mekanik dan transportasi. Konsumsi LPG Indonesia memang semakin melesat terutama sejak program konversi minyak tanah ke LPG pada 2007 lalu (Umah, 2020). Hal ini ditujukan untuk mengurangi subsidi minyak tanah yang saat itu terus melonjak akibat harga minyak dunia terus meningkat. Pemerintah Indonesia melalui kebijakannya yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 5 Tahun 2006 tentang KEN (Kebijakan Energi Nasional) hendak mendorong program konservasi energi, maka diharapkan pada tahun 2025 nanti komposisi bauran energi akan berubah di mana pemanfaatan gas alam akan ditingkatkan hingga 30%. Tabel 1.1 berikut menunjukkan persentase konsumsi gas rumah tangga terhadap produk gas alam.

Tabel 1.1
Konsumsi gas rumah tangga dalam satuan persen (%) tahun 2015-2022

Tahun	Konsumsi Gas Rumah Tangga
2015	68,78
2016	72,38
2017	76,15
2018	77,83
2019	79,9
2020	81,98
2021	83,36
2022	87,12

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 (diolah).

Pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa konsumsi gas rumah tangga Indonesia dari tahun 2015 hingga 2022 mengalami kenaikan terus menerus. Kenaikan konsumsi gas rumah tangga terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar 4,37%. Perubahan konsumsi gas rumah tangga di Indonesia selaras dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi yang ada. Jika dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi, maka meningkatnya konsumsi gas rumah tangga ini menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi mengingat konsumsi energi dapat semakin menggerakkan kegiatan ekonomi di masyarakat. Berikut Tabel 1.2 yang menunjukkan tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015-2022.

Tabel 1.2
Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam satuan persen tahun 2015-2022

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	2,07
2021	3,7
2022	5,31

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 (diolah).

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -2,07% yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mencapai

3,7%. yang menandakan bahwa ekonomi Indonesia mulai pulih seiring dengan pemulihan ekonomi global.

Selain tingkat konsumsi, pertumbuhan penduduk diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak penduduk suatu negara, maka akan semakin tinggi tingkat konsumsinya. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak orang yang harus dipenuhi kebutuhannya (Manurung, 2008). Bertambahnya jumlah populasi penduduk akan memperluas pasar (Yunianto, 2021). Perluasan pasar akan mempertinggi tingkat spesialisasi dalam perekonomian, walaupun jumlah pengeluaran yang dikeluarkan per individunya tidak terlalu besar. Jika jumlah penduduknya besar, maka tingkat konsumsinya tetap besar. Berikut Tabel 1.3 yang menunjukkan tentang pertumbuhan penduduk dan populasi penduduk di Indonesia pada tahun 2015-2022:

Tabel 1.3
Pertumbuhan penduduk dan populasi penduduk di Indonesia 2015-2022

Tahun	Laju Pertumbuhan Penduduk (persen)	Populasi penduduk (juta jiwa)
2015	1,38	255,58
2016	1,36	258,49
2017	1,34	261,35
2018	1,33	264,16
2019	1,31	266,91
2020	1,25	270,2
2021	1,22	272,68
2022	1,17	275,77

Sumber : Badan Pusat Statistik 2023 (diolah).

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa populasi penduduk Indonesia mengalami peningkatan meskipun dari tahun ke tahun laju pertumbuhan penduduk relatif semakin mengecil. Apabila konsumsi energi gas rumah tangga yang sudah baik ini diiringi dengan peningkatan investasi dalam negeri, tentu akan menghasilkan perekonomian yang baik. Penggunaan dana investasi tersebut dapat mendukung aktivitas perekonomian masyarakat, misalnya dengan pembangunan infrastruktur yang memanfaatkan penggunaan teknologi guna memanfaatkan kekayaan alam di setiap daerah Indonesia (Astuti, 2018).

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut penulis tertarik meneliti keterkaitan dalam penggunaan konsumsi gas rumah tangga dan faktor lain seperti populasi penduduk, investasi, serta belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis memilih judul "**Analisis Pengaruh Konsumsi Gas Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015-2022**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konsumsi gas rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.
2. Bagaimana pengaruh populasi penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.

3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.
4. Bagaimana pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh populasi penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh populasi penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan pengembangan diri dan wawasan penulis dalam penulisan ilmiah. penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan pengetahuan apabila ingin mempelajari masalah dampak pertumbuhan penduduk terhadap

pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Pemerintah, membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan efisien. Dengan mengetahui hubungan antara konsumsi gas rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi, pemerintah dapat merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih tepat sasaran dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Bagi peneliti lain, menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi, khususnya dalam bidang konsumsi energi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Bagi masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum tentang hubungan antara konsumsi gas rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya informasi yang lebih akurat dan terpercaya tentang hubungan antara konsumsi gas rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi, masyarakat umum dapat memahami lebih baik tentang peran gas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis analisis pengaruh konsumsi gas rumah tangga terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut:

1. Diduga konsumsi gas rumah tangga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2015-2022.

2. Diduga populasi penduduk berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.
3. Diduga investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.
4. Diduga belanja daerah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2022.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi dasar ide penulisan skripsi ini, perumusan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai pengertian variabel yang diteliti yaitu komitmen organisasional, komitmen afektif, dan kepemimpinan yang baik hati sebagai teori yang melandasi pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian meliputi jenis penelitian, konteks penelitian, populasi penduduk, sampel dan metode penentuan jumlah sampel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, metode pengujian instrumen, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan yang meliputi hasil uji hipotesis dan hasil uji analisis data berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi manajerial dan saran dari peneliti yang berguna bagi perusahaan. Pada bab lima ini juga akan dipaparkan mengenai keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.

